



**Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Institut Teknologi Del
Nomor 054/ITD/WR1/ED/VI/20**

**Tentang
Panduan Merdeka Belajar di Semester Gasal 2020/2021 di Masa Wabah COVID-19**

Panduan ini dibuat untuk menindaklanjuti Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menjelaskan bahwa terdapat empat amanah kebijakan terkait Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yang meliputi: kemudahan pembukaan Program Studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, perubahan perguruan tinggi menjadi badan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar Program Studi. Secara khusus Panduan ini akan merincikan implementasi hak belajar tiga semester di luar Program Studi sesuai arahan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi pada tanggal 22 Juni 2020 dalam Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi.

1. Latar Belakang

Sesuai arahan Kemendikbud, secara umum, Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Secara khusus, implementasi kebijakan ini di IT Del pada Semester Gasal 2020/2021 adalah salah satu upaya untuk mengatasi mahasiswa yang terkendala untuk mengikuti kuliah daring karena masalah infrastruktur yang tidak memadai seperti koneksi internet yang terbatas dan ketersediaan listrik yang tidak stabil.

2. Tujuan

Kebijakan ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan program keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara perguruan tinggi dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal. Melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Perguruan Tinggi dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil sks pembelajaran di luar Program Studi selama tiga semester, yang dapat diambil dari luar Program Studi dalam satu Perguruan Tinggi (PT) dan/atau di luar PT.

Secara khusus, panduan ini bertujuan untuk memberikan petunjuk kepada Ketua Program Studi di IT Del dengan pendampingan dari Dekan untuk dapat merancang penyesuaian kurikulum Program Studi untuk dapat memfasilitasi Mahasiswa yang memilih untuk menggunakan hak belajar di luar Program Studi karena terkendala mengalami kesulitan dalam belajar daring atau karena alasan lainnya.

3. Prinsip

Secara umum, melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk:

- a. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh kegiatan pembelajaran di luar Program Studi pada PT yang sama; dan

- b. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada:
- Program Studi yang sama di PT yang berbeda,
 - Program Studi yang berbeda di PT yang berbeda; dan/atau
 - Pembelajaran di luar PT.

Secara khusus, di masa Pandemi dimana PT diharapkan melaksanakan kegiatan belajar secara daring di Semester Gasal 2020/2021, IT Del menghimbau Ketua Program Studi untuk mengizinkan Mahasiswa melaksanakan opsi terakhir dari Butir b di atas, yaitu **pembelajaran di luar IT Del**. Dari delapan pilihan pembelajaran di luar Kampus yang ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah, IT Del menghimbau Mahasiswa memilih tujuh pilihan saja (Magang, Proyek di Desa, Penelitian, Wirausaha, Studi/Proyek Independen, Proyek Kemahasiswaan, dan Mengajar di Sekolah) dan tidak mengikutsertakan Kegiatan Pertukaran Pelajar dikarenakan tidak memungkinkan dilakukan di masa Pandemi COVID 19. Kegiatan ini diijinkan hanya untuk dilakukan oleh Mahasiswa yang sudah menjalani setidaknya 2 (dua) semester perkuliahan di IT Del.



Gambar 1. Pilihan Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus
(Sumber: Buku Saku Panduan Merdeka Belajar, 2020, Kemendikbud)

4. Rincian Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus

Rincian deskripsi dan tujuan kegiatan pembelajaran di luar Kampus dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Rincian Deskripsi dan Tujuan Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus

Kegiatan	Deskripsi	Tujuan
Magang	Kegiatan magang (secara khusus magang yang dapat dilakukan secara daring di masa pandemi ini) di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (<i>startup</i>).	Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, serta industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut.
Proyek di Desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya.	Kehadiran mahasiswa dapat mendampingi perencanaan program, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi dengan tujuan memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan bidang ilmu dan minat mahasiswa dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir mahasiswa lainnya.
Riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI/BRIN, LAPAN, NASA, Perguruan Tinggi, dan seterusnya.	Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam meneliti baik secara kualitas maupun kuantitas masa riset yang dapat diambil oleh mahasiswa, meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dengan regenerasi peneliti sejak dini.
Wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.	Memberikan mahasiswa yang memiliki minat wirausaha untuk mengembangkan usahanya secara lebih leluasa, untuk menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.
Studi/Proyek Independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa lain.	Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya, menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D), meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.
Proyek Kemanusiaan	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	Menjadikan mahasiswa paripurna yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika, melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada agar dapat diselesaikan sesuai dengan minat dan keahliannya.
Mengajar di Sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil. Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud.	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di sekolah., membantu pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar.



Berikut penjelasan tambahan secara umum untuk setiap kegiatan di atas:

1. Tanggung Jawab Perguruan Tinggi:

- a. Menjalani kerja sama dengan pihak ketiga/Lembaga penyelenggara kegiatan (untuk kegiatan yang membutuhkan pihak ketiga).
- b. Menyediakan pelatihan untuk materi/topik yang dibutuhkan.
- c. Menyediakan dosen pendamping untuk melakukan monitoring, pengarahan, dan evaluasi.
- d. Melakukan penyetaraan jam kegiatan untuk diakui sebagai sks.
- e. Melakukan penjaminan mutu secara sistematis sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).

2. Tanggung Jawab Pihak Ketiga (jika ada):

- a. Menjamin proses kegiatan mahasiswa dilakukan dengan kualitas yang sesuai dengan kesepakatan dengan PT.
 - b. Menyediakan supervisor yang mendampingi mahasiswa selama magang, membimbing, dan menilai kinerja mahasiswa selama magang.
 - c. memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan.
3. **Rekognisi:** 1 (satu) SKS setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan di luar PT tersebut.
4. **Penilaian:** dapat dilakukan oleh dosen pendamping dengan mempertimbangkan penilaian dari Supervisor dari pihak ketiga (jika ada) peran mahasiswa, hasil yang didapatkan, serta tingkat kesulitan dan kompleksitas dari pekerjaan yang dilakukan.

5. Prosedur dan Lini Masa

Berikut prosedur yang dilakukan dalam mengimplementasikan program kegiatan pembelajaran di luar Kampus:

- i. [6-7 Juli 2020] Institut melakukan sosialisasi terkait ketujuh jenis kegiatan di atas kepada Ketua Prodi/sivitas.
- ii. [8-10 Juli 2020] Prodi melakukan sosialisasi terkait ketujuh jenis kegiatan di atas kepada Mahasiswa.
- iii. [13-24 Juli 2020] Mahasiswa mengajukan usulan akan mengikuti salah satu atau beberapa dari jenis kegiatan di atas kepada Ketua Prodi dengan pengisian formulir yang disertai dengan isian terkait kesiapan mahasiswa dan atau Lembaga ketiga yang terlibat. Catatan:
 - a. Diharapkan total kegiatan yang diusulkan mahasiswa setara dengan total jumlah SKS selama 1 semester (18-20 SKS).
 - b. Formulir akan disediakan oleh BAA.
 - c. Pada periode ini, diharapkan Mahasiswa dapat melakukan konsultasi dengan Ketua Prodi dan Dosen Wali.
- iv. [27-31 Juli 2020] Ketua Prodi melakukan asesmen terhadap usulan Mahasiswa dengan menimbang:
 - a. Kesiapan mahasiswa.
 - b. Kesiapan Lembaga Ketiga.
 - c. Kesulitan mahasiswa dalam melakukan kuliah daring.
 - d. Penyesuaian kurikulum terhadap kegiatan yang diusulkan. Untuk penyesuaian kurikulum, diharapkan Prodi sudah memiliki panduan yang menggambarkan kekhususan Prodi yang mempertimbangkan aspek berikut:
 - > Penyetaraan kegiatan dilakukan terhadap:



- Mata Kuliah yang paling ber-relasi terhadap jenis dan topik kegiatan pembelajaran di luar PT yang dipilih oleh mahasiswa
 - **bukan** Mata Kuliah dasar (fondasi dari bidang ilmu kekhasan Prodi)
 - > Penyetaraan kegiatan dapat dilakukan terhadap Mata Kuliah lintas semester namun diupayakan pada Mata Kuliah yang sesuai kurikulum dijalankan di semester gasal, untuk mempermudah pemilihan Mata Kuliah di semester-semester selanjutnya oleh Mahasiswa pengusul.
- v. [3-14 Agustus 2020] Jika usulan diterima maka akan dilakukan hal berikut:
- a. Mahasiswa membuat proposal kegiatan rinci (templat akan disediakan BAA).
 - b. Ketua Prodi akan menunjuk Dosen Pembimbing.
 - c. Institusi melakukan komunikasi dengan Lembaga Ketiga dan pembuatan MoU dan PKS, jika diperlukan.
 - d. Lembaga Ketiga akan menunjuk Supervisor Lapangan.
 - e. Pengisian KRS di CIS yang sudah disesuaikan untuk kebutuhan Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus.
- vi. [24 Agustus – 4 Desember 2020] Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar PT dimana selama masa pelaksanaan akan dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) oleh Dosen Pembimbing. Prosedur monev akan disediakan kemudian.
- vii. [14-18 Desember 2020] Di akhir masa pelaksanaan kegiatan, akan dilakukan asesmen/penilaian akhir yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Supervisor Lapangan. Metode dan rubrik asesmen diusulkan oleh Dosen Pembimbing dan atas persetujuan Ketua Prodi.
- viii. [Januari 2021] Setelah kegiatan selesai, akan dilakukan evaluasi untuk perbaikan kegiatan yang serupa di masa yang akan datang.

Demikian panduan ini kami sampaikan, untuk dapat ditindaklanjuti bersama oleh Para Ketua Prodi dan Dosen Prodi.

Sitoluama, 1 Juli 2020
Institut Teknologi Del
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,



Dr. Arlinta Christy Barus, ST, M.InfoTech